

PELATIHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MYOB DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN BUMDES BINA USAHA MANDIRI DESA DENCARIK

Lucy Sri Musmini¹, I Gede Agus Pertama Yudiantara², Putu Ria Astria³
¹²³Jurusan Ekonomi Akuntansi FE Undiksha
 Email: sri.musmini@undiksha.ac.id

ABSTRACT

reports. The objectives of this community service activity are: to help the BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik make financial reports based on an accounting information system in making financial reports and to improve the understanding of BUMDes managers in operating accounting information systems by computer application for making financial reports. The method used includes: the preparatory stage, initial observation and coordination with the village and BUMDes are carried out. The training stage begins with a refresher on the accounting cycle and then continues with the introduction and training of MYOB. The training of the MYOB begins with the presentation of material on basic accounting concepts, MYOB applications, and financial statement analysis. Furthermore, practical training using the MYOB application was carried out by completing an example of a company transaction case. The training went smoothly. The trainees were very interested in the material and excited during the MYOB training process.

Keywords: *accounting information system, MYOB, BUMDes*

ABSTRAK

Pengelola BUMDes Bina Usaha Mandiri menganggap penting memahami cara membuat laporan keuangan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) untuk membantu BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik membuat laporan keuangan berbasis sistem informasi akuntansi dengan aplikasi komputer dalam pembuatan laporan keuangan, 2) untuk meningkatkan pemahaman pengelola BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan aplikasi komputer untuk membuat laporan keuangan. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan dilakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak desa dan BUMDes. Tahap pelatihan diawali dengan penyegaran tentang siklus akuntansi kemudian dilanjutkan dengan pengenalan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis MYOB. Pelaksanaan pelatihan MYOB diawali dengan pemaparan materi tentang konsep dasar akuntansi, aplikasi MYOB, dan analisis laporan keuangan. Selanjutnya dilakukan pelatihan praktik menggunakan aplikasi MYOB dengan menyelesaikan suatu contoh kasus transaksi perusahaan fiktif. Kegiatan pelatihan berjalan lancar. Para peserta pelatihan sangat tertarik terhadap materi dan bersemangat saat proses pelatihan MYOB.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, MYOB, BUMDes

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa saat ini menjadi ujung tombak pembangunan ekonomi di Indonesia yang diperkuat melalui BUMDes. Pendirian BUMDes adalah untuk memperkuat perekonomian desa dan membangun keretakan sosial masyarakat berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Kontribusi BUMDes untuk memakmurkan kepentingan masyarakat desa dapat dilihat dari 1) sumber-sumber dana untuk

peningkatan pendapatan desa, 2) pemenuhan kebutuhan masyarakat desa, dan 3) pembangunan desa secara mandiri (Ramadana, Ribawanto, dan Suwondo, 2013). Menurut Undang-undang No 6 tahun 2014 (Pasal 1 Ayat 6) Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung, yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-

besarnya kesejahteraan masyarakat desa (UU No 6, 2014). Pembentukan BUMDes, yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desamempunyai tujuan: 1) melakukan kegiatan ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan perekonomian, dan potensi desa, 2) melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan / atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa, dan mengelola lumbung pangan desa, 3) memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa, 4) pemanfaatan asset desa guna menciptakan nilai tambah atas asset desa, dan 5) mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa (PP No 11, 2021).

BUMDes sebagai lembaga yang dimiliki oleh masyarakat desa tidak terlepas dari berbagai tantangan dalam menjalankan operasionalnya. Beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan BUMDes yaitu komunikasi dan sosialisasi, yang dapat menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan BUMDes. Selain itu, profesionalisme juga penting diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan BUMDes (Anggraeni, 2016).

Pengelolaan BUMDes yang baik sangat diperlukan supaya kegiatan operasionalnya berjalan dengan baik. Salah satu unsur pengelolaan suatu organisasi, termasuk BUMDes, adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat membantu mencatat transaksi keuangan dan membuat informasi keuangan BUMDes. Informasi keuangan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran tentang transaksi keuangan dari aktivitas operasional BUMDes yang terjadi selama periode tertentu. Laporan keuangan adalah informasi penting untuk mengetahui semua aktivitas bisnis dari unit-unit yang dimiliki BUMDes.

Informasi keuangan yang dihasilkan sistem informasi akuntansi harus dapat dipahami dan dianalisis sehingga pengelola BUMdes dapat

mengambil tindakan selanjutnya untuk perkembangan BUMdes kearah yang lebih baik. Semua informasi yang diperoleh dari laporan keuangan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang berhubungan dengan usaha yang dimiliki BUMDes bagi pengelola BUMDes. Sistem informasi akuntansi juga berperan dalam mempermudah proses perencanaan serta yang paling penting adalah untuk melaksanakan fungsi kontrol suatu organisasi, dalam hal ini BUMDes. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang baik dapat menghasilkan informasi dengan kualitas yang lebih baik dan dapat mengurangi biaya administrasi dalam pengelolaan BUMDes.

BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik Buleleng Bali berdiri pada tanggal 4 Januari 2015 sesuai dengan peraturan desa nomor 5 tahun 2015, yang merupakan program gerbang sadu mandiri dari Pemerintah Propinsi Bali. BUMDes Bina Usaha Mandiri dalam perjalanannya menghadapi berbagai kendala, sehingga sempat non aktif dan mulai beroperasi efektif mulai Bulan Oktober 2016. Usaha pertama yang dioperasionalkan adalah usaha simpan pinjam, kemudian dilanjutkan dengan lainnya yaitu usaha pengelolaan air minum desa, usaha dagang, dan usaha pengelolaan sampah. Perkembangan BUMDes terakhir sebelum adanya Covid-19, kegiatan usahanya mampu memperoleh laba bersih sebesar 80 juta rupiah dengan mengelola modal sebesar 1,5 milyar rupiah.

Semakin berkembangnya transaksi yang terjadi pada BUMDes sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada BUMDes Bina, maka pengelola BUMDes Bina Usaha Mandiri merasa sangat berkepentingan untuk lebih mendalami tentang bagaimana cara membuat dan memahami laporan keuangan. Ketua BUMDes Bina Usaha Mandiri menyatakan sementara ini laporan keuangan BUMDes Bina Usaha Mandiri dibuat dengan sangat sederhana menggunakan aplikasi excel. Sementara itu, pemahaman mengenai unsur-unsur dalam laporan keuangan masih kurang dipahami dengan baik. menurut sekretaris BUMDes yang

mempunyai tugas membuat pembukuan dan pelaporan kegiatan BUMDesa menyatakan bahwa, selama ini memang ada beberapa kali pelatihan yang diikutinya tentang pembukuaa, namun karena latar belakang pendidikannya bukan dari bidang ekonomi, maka pemahaman yang diberikan saat pelatihan tersebut tidak dapat memadai. Berdasarkan permasalahan tersebut, sekretaris BUMDes sangat mengharapkan bantuan dari pihak tertentu untuk membantu membimbing dan mendampinginya untuk meningkatkan pemahamannya tentang akuntansi dan laporan keuangan.

Menurut (Romney dan Steinbart, 2011) sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia, alat, dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk 1) persiapan informasi keuangan dan 2) mengumpulkan serta memproses berbagai transaksi perusahaan. Menurut (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014) pada intinya sistem informasi akuntansi yang efektif adalah keberhasilan suatu sistem informasi yang menghasilkan informasi tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Penerapan sistem informasi akuntansi dikatakan efektif jika kumpulan komponen-komponen sistem saling berhubungan dan bekerja sama untuk menghasilkan sebuah informasi yang sesuai dan lengkap untuk mendukung kebutuhan pengguna informasi dalam proses bisnisnya dan disajikan tepat waktu dan mudah dipahami oleh pengguna informasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi juga dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan Paranoan, Tandirerung, dan Paranoan (2019).

Berbagai aplikasi sistem informasi akuntansi dikembangkan saat ini, salah satunya adalah aplikasi Mind Your Own Business (MYOB). Aplikasi MYOB berfungsi mengerjakan siklus transaksi dari terjadinya transaksi keuangan sampai menghasilkan laporan keuangan dengan kecepatan dan ketelitian pengolahan data serta sistem keamanan dan efisiensi waktu. Aplikasi

MYOB dapat digunakan pada jenis perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur dalam skala kecil. Penerapan aplikasi MYOB ini dapat mendukung perusahaan kecil dalam menyiapkan laporan keuangan sederhana sehingga pemilik maupun pengelolanya mempunyai gambaran tentang aktivitas perusahaannya dari sisi keuangan.

Pelatihan sistem informasi berbasis MYOB yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman pengelola BUMDes tentang siklus akuntansi dan proses pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Pengelola BUMDes Bina Usaha Mandiri dapat meningkatkan tata kelola keuangannya terutama yang mengarah pada digitalisasi atau pencatatan dan pelaporan keuangan yang berbasis teknologi dengan aplikasi MYOB. Output yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini adalah laporan keuangan BUMDes Bina Usaha Mandiri yang merupakan hasil dari operasional aplikasi MYOB. Otomatisasi pembuatan laporan keuangan berbasis MYOB dapat mengurangi biaya tenaga kerja yang sebelumnya melakukan pencatatan keuangan secara manual. Kegiatan peningkatan kemampuan BUMDes tentang pencatatan dan pelaporan keuangan sebelumnya juga dilakukan di BUMDes Desa Sambangan (Musmini, Indrayani, Meitriana, Sulindawati, dan Yudantara, 2020).

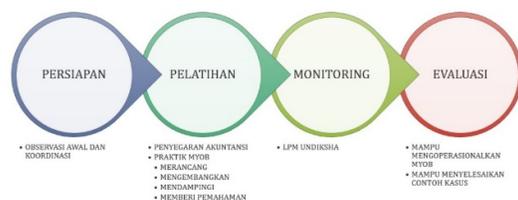
Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) untuk membantu BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik membuat laporan keuangan berbasis sistem informasi akuntansi dengan aplikasi komputer dalam pembuatan laporan keuangan, 2) untuk meningkatkan pemahaman pengelola BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan aplikasi komputer untuk membuat laporan keuangan.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDes Bina Usaha Mandiri.

Adapun langkah-langkah kegiatan (gambar 1) yang dilakukan: 1) Tahap persiapan dilakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak desa dan BUMDes, 2) Tahap pelatihandiawali dengan penyegaran tentang siklus akuntansi kemudian dilanjutkan dengan pengenalan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis MYOB. Kegiatan menggunakan aplikasi MYOB meliputi: a) merancang struktur nama-nama akun dalam sistem informasi akuntansi usaha simpan pinjam, b) mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi untuk menghasilkan laporan keuangan usaha simpan pinjam, c) mendampingi implementasi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi komputer pada unit simpan pinjam BUMDes Bina Usaha Mandiri, sampai dapat dijalankan dengan baik, d) memberikan pemahaman tentang unsur-unsur laporan keuangan serta cara membuat dan memahami analisis laporan keuangan.3) Tahap monitoring dilakukan oleh pihak LPM Undiksha untuk memonitor jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pengamatan langsung dengan memperhatikan hasil yang diperoleh selama proses pelatihan dilakukan. Keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini dapat dilihat dari tolak ukur: 1) peserta mampu menjalankan atau mengoperasikan aplikasi MYOB dengan tutorial yang dijelaskan pemateri, 2) peserta pelatihan mampu menyelesaikan contoh kasus yang diberikan sebagai latihan menggunakan aplikasi MYOB terkait dengan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan. Selain itu, keberhasilan pelatihan ini juga dilihat dari sikap antusias dari peserta yang aktif bertanya dan berdiskusi tentang materi yang diberikan selama pelatihan.



Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Dencarik yang berlokasi di Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng mempunyai lima banjar dinas yaitu: Menasa, Baingin, Labah, Bajangan, dan Corot. Luas wilayah Desa Dencarik 3, 75 km² dengan jumlah penduduk 5.028 jiwa. Kedudukan BUMDes Bina Usaha Mandiri di Desa Dencarik adalah badan usaha milik desa yang berbadan hukum dan independen dengan peran meningkatkan sumber pendapatan asli desa dan membantu pembangunan pada bidang perekonomian Pemerintah Desa. Pertanggungjawaban BUMDes Bina Usaha Mandiri dilakukan kepada Kepala Desa Dencarik. Salah satu media yang digunakan untuk pertanggungjawaban operasional BUMDes adalah membuat laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dihasilkan melalui proses sistem informasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi MYOB.

Pengelolaan BUMDes mempunyai prinsip-prinsip yang harus diperhatikan yaitu: kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainabel. Berdasarkan prinsip BUMDes itu, maka perlu diupayakan membuat informasi pengelolaan keuangan yang memadai sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang berguna bagi pemangku kepentingan BUMDes Bina Usaha Mandiri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada BUMDes Bina Usaha Mandiri diawali dengan melakukan observasi. Observasi dilakukan pada hari Jumat, 19 Februari 2021 untuk mengetahui aktivitas dan permasalahan yang dihadapi BUMDes Bina Usaha Mandiri. Beberapa permasalahan yang dihadapi BUMDes dapat diidentifikasi berikut ini: 1) belum mempunyai sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang memadai, 2) kurangnya pemahaman pengelola BUMDes Bina Usaha Mandiri tentang laporan keuangan, 3) kurangnya pemahaman pengelola BUMDes Bina Usaha Mandiri tentang analisis laporan keuangan.

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi BUMDes, pada hari Sabtu, 22 Mei

2021 tim P2M melakukan koordinasi dengan ketua dan sekretaris selaku pengelola BUMDes terkait dengan materi dan rencana jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan dilakukan. Rencana kegiatan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang saat ini masih dalam masa pandemic covid-19. Peserta dibatasi dengan jumlah terbatas yaitu 15 orang ditambah dengan panitia dan pemateri sehingga diperkirakan jumlah orang yang terlibat pada kegiatan pelatihan sekitar 20 orang. Rencana pelaksanaan pelatihan disepakati pada hari Sabtu, 5 Juni 2021 bertempat di SD Negeri 1 Dencarik.

Pelaksanaan pelatihan sistem informasi akuntansi berbasis MYOB dilaksanakan dengan menggunakan protokol kesehatan karena masih dalam kondisi pandemic covid-19. Para peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Sebelum pelatihan dimulai, persiapan dilakukan peserta dengan menginstal aplikasi MYOB pada laptop masing-masing. Sebelumnya peserta sudah diminta membawa laptop kemudian install aplikasi MYOB dibantu oleh panitia yang merupakan mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Undiksha.

Pada pukul 09.00 pelatihan dimulai dengan acara sambutan dan pembukaan oleh Kepala Desa Dencarik yang pada kesempatan ini diwakili oleh Bapak Sekretaris Desa. Sambutan juga disampaikan oleh Ketua BUMDes Bina Usaha Mandiri. Peserta kegiatan pelatihan terdiri dari Ketua, Sekretaris serta karyawan BUMDes Bina Usaha Mandiri. Selain itu juga terdapat beberapa peserta dari beberapa BUMDes di lingkungan Kecamatan Banjar.

Setelah melakukan melalui pembukaan acara, materi pertama yang disajikan adalah konsep dasar akuntansi yang disajikan oleh Lucy Sri Musmini, SE., M.Si., Ak. Materi kedua mengenai aplikasi MYOB disampaikan oleh Putu Ria Astria, SE., M.Acc., Ak. Materi terakhir disampaikan oleh I Gede Agus Pertama Yudantara mengenai analisis laporan keuangan. Tahap kedua, setelah penyajian materi dilakukan latihan praktik MYOB dengan menyelesaikan sebuah contoh kasus. Pada saat melakukan pelatihan MYOB peserta didampingi oleh beberapa orang mahasiswa

yang menjadi panitia pada kegiatan pelatihan ini.

Pemaparan pertama tentang konsep dasar akuntansi bertujuan untuk menyegarkan kembali pemahaman para peserta pelatihan tentang konsep-konsep dasar akuntansi sebagai pengantar sistem informasi akuntansi berbasis MYOB yang akan disampaikan pada sesi berikutnya. Akuntansi adalah proses pencatatan transaksi keuangan entitas bisnis, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan keuangan. Siklus akuntansi meliputi terjadinya transaksi bisnis, pencatatan dalam jurnal, penggolongan transaksi dalam buku besar, pembuatan laporan keuangan sebagai informasi yang dihasilkan siklus akuntansi (Musmini, 2013). Laporan keuangan yang mempunyai beberapa komponen laporan yaitu: 1) Laporan posisi keuangan, laporan yang menggambarkan kondisi keuangan entitas bisnis pada tanggal tertentu, 2) Laporan laba rugi, laporan yang memperlihatkan kemampuan menghasilkan keuntungan entitas bisnis dalam periode tertentu, 3) Laporan perubahan ekuitas, laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas entitas bisnis yang disebabkan oleh kegiatan operasionalnya dalam periode tertentu, 4) Laporan arus kas, laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas entitas bisnis karena kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan akibat dari transaksi-transaksi entitas bisnis pada periode tertentu, dan 5) Catatan atas laporan keuangan, berisikan tentang informasi tambahan mengenai keempat laporan keuangan yang disebutkan sebelumnya. Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan tersebut dapat dihasilkan melalui proses akuntansi, salah satunya melalui aplikasi MYOB.

Pemaparan kedua tentang aplikasi MYOB menjelaskan tentang proses pembuatan laporan keuangan dari awal sampai menghasilkan laporan keuangan entitas bisnis. Penjelasan tentang aplikasi MYOB meliputi: 1) pengenalan aplikasi MYOB yang bermanfaat untuk membantu entitas bisnis dalam mengelola keuangan bisnisnya, 2) menjelaskan langkah-langkah menggunakan aplikasi MYOB dilanjutkan dengan cara membuat akun perusahaan baru, 3) menjelaskan cara

mendesain dan membuat nama-nama akun dalam aplikasi MYOB sesuai dengan kebutuhan entitas bisnis, 4) menjelaskan langkah-langkah melakukan input transaksi keuangan entitas bisnis dengan simulasi contoh transaksi perusahaan fiktif, 5) menjelaskan tentang linked account yaitu akun-akun dengan perlakuan khusus (Musmini et al., 2020).

Pemaparan ketiga mengenai analisis laporan keuangan untuk memberikan beberapa teknik analisis laporan keuangan dan menjelaskan arti dari hasil analisis laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan menggunakan beberapa analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan analisis solvabilitas. Setelah memahami perhitungan analisis rasio, selanjutnya dijelaskan bagaimana menginterpretasikan dan memahami hasil perhitungan analisis laporan keuangan yang dihasilkan.

Tahapan pelatihan selanjutnya adalah melakukan praktik menggunakan aplikasi MYOB dengan mengerjakan contoh kasus perusahaan fiktif. Peserta yang sudah membawa laptop masing-masing dan sudah menginstal aplikasi MYOB dapat mempraktikkan materi pelatihan. Para peserta mengerjakan setiap tahapan MYOB dipandu oleh pemateri dan didampingi oleh mahasiswa yang bertugas sebagai panitia pada kegiatan pelatihan ini. Selama kegiatan pelatihan, para peserta sangat antusias mengerjakan contoh kasus yang diberikan. Para peserta juga berdiskusi secara aktif mengenai permasalahan yang ditemui dalam mengerjakan kasus yang diberikan serta menyimak dengan baik semua penjelasan yang diberikan oleh pemateri ataupun oleh mahasiswa yang mendampingi para peserta. Permasalahan yang dirasakan peserta saat mempraktikkan aplikasi MYOB adalah kesulitan dalam membuat desain akun-akun yang dibuat untuk mencatat semua transaksi yang ada dalam contoh kasus tersebut. Namun semua masalah dan kesulitan yang ditemui dapat diatasi dengan adanya pendamping dalam mengerjakan contoh kasus tersebut. Pada akhir kegiatan, Ketua BUMDes Bapak Putu Astika menutup kegiatan pelatihan dengan harapan agar kegiatan pelatihan ini dapat memberikan manfaat kepada para peserta serta

menyampaikan terima kasih kepada tim P2M Undiksha yang telah bersedia berbagi ilmu kepada para peserta. Tabel 1 adalah dokumentasi kegiatan pelatihan sistem informasi akuntansi berbasis MYOB pada BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik. Tabel 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis MYOB pada BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik.



Gambar 1. Penjajagan awal



Gambar 2. Pembukaan kegiatan pelatihan



Gambar 3. Kegiatan pelatihan



Gambar 4. Pemateri 1 dan 2



Gambar 5 Peserta pelatihan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Kegiatan Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis MYOB pada BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik maka dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan pelatihan berjalan lancar. Para peserta pelatihan sangat tertarik terhadap materi dan bersemangat saat proses pelatihan MYOB.

Pelaksanaan pelatihan MYOB diawali dengan pemaparan materi tentang konsep dasar akuntansi, aplikasi MYOB, dan analisis laporan keuangan. Selanjutnya dilakukan pelatihan praktik menggunakan aplikasi MYOB dengan menyelesaikan suatu contoh kasus transaksi perusahaan fiktif. Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan berakhir. Di masa yang akan datang perlu diadakan kegiatan pendampingan yang lebih intensif dalam penerapan aplikasi MYOB, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Tim P2M Undiksha menyarankan kepada BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik untuk meningkatkan kemampuan pengelola khususnya mengenai sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan tata kelola keuangan BUMDes. Tata kelola keuangan yang baik dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis MYOB dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pemberdayaan BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Musmini. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil. *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 62–81. Retrieved from file:///F:/Koperasi/Koperasi II/SIA.pdf
- Musmini, L. S., Indrayani, L., Meitriana, M. A., Sulindawati, N. L. G. E., & Yudiantara, G. A. P. (2020). Pemberdayaan Bumdes Giri Amertha Desa Sambangan Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1486–1493. Retrieved from <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2020/assets/ProsidingSenadimas2020/file/203.pdf>
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 181–196.
- PP No 11, 2021. (2021). Peraturan Pemerintah 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Ramadana, C., Ribawanto, H., & Suwondo. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1068–1076.
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1–16.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2011). *Accounting Information System* (12th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- UU No 6, 2014. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>